

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik kata-kata yang ditulis atau lisan orang-orang maupun perilaku yang bisa dilihat.¹ Pendapat lain diungkapkan oleh Kirk dan Miller, bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung dengan pengamatan pada manusia. David Williams memaparkan, penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dari latar serta metode alamiah, dan dilakukan seorang individu secara alamiah.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara pendekatan alami untuk mencari dan mendapatkan sebuah pengertian atau pemahaman mengenai sebuah fenomena dalam latar yang berkonteks khusus.

Untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian fenomenologi. Fenomenologi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani dari kata dasar “fenomenon” atau “fenomenan” yang berarti gejala atau

¹ Moleong, Lexy J. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

apa yang telah menampakkan diri sehingga nyata bagi kita. Menurut Schultz, fenomenologi adalah metode yang dirumuskan sebagai alat untuk memeriksa maupun menganalisa kehidupan batiniah seorang individu yang berupa pengalaman tentang sebuah fenomena atau penampakan yang apa adanya, dimana lazim disebut dengan kesadaran.²

Menurut Polkinghorne, fenomenologi mendeskripsikan sebuah makna dari pengalaman hidup pada beberapa individu mengenai konsep atau fenomena. Fenomenologi menjelajahi struktur kesadaran pada pengalaman manusia.³ Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fenomenologi berusaha mengungkap dan memahami realitas penelitian berdasarkan pandangan subjek penelitian.

Latar belakang penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi adalah penulis ingin mendapatkan data secara rinci dan mendalam dari penjelasan subjek mengenai kebahagiaan mereka (mantan karyawan bank) yang *resign* karena riba.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang mutlak, karena peneliti berperan sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data.⁴ Dengan kehadiran peneliti sebagai instrument, subjek lebih tanggap akan kehadiran

² Hamid, Farid. Pendekatan Fenomenologi.

³ *Ibid*

⁴ Miles, M.B. & Huberman, M. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 44.

peneliti, peneliti dapat menyesuaikan dengan setting penelitian, keputusan mengenai hal yang terkait dengan penelitian dapat diambil secara cepat dan terarah. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai interviewer yang mewawancarai dan melakukan observasi terhadap subjek secara langsung

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Kediri. Dengan penelitian ini diharapkan lebih memperdalam informasi mengenai fenomena yang terjadi.

D. Data Dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan bukan manusia.⁵ Sumber data manusia dapat disebut sebagai informan, seperti masyarakat sekitar individu yang diteliti. Sedangkan sumber data bukan manusia seperti catatan lapangan dan rekaman hasil wawancara.

Pengambilan informan (sebagai sumber data primer) dalam penelitian ini dilakukan dengan menetapkan ciri-ciri atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan menjawab masalah penelitian. Penulis menetapkan kriteria sebagai berikut:

1. Mantan karyawan bank yang resign dengan alasan riba.

⁵ *Ibid.*, 50.

2. Sudah berkeluarga.
3. Merasa bahagia dengan keputusannya resign.
4. Bersedia menjadi subjek penelitian.

Sedangkan untuk sumber data sekunder, penulis mengambil informan dari orang-orang berada di sekitar subjek, seperti anggota keluarga, teman yang berada dalam satu komunitas XBank, serta teman diluar komunitas XBank.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk didapatkan hasil yang valid dan akurat, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu wawancara dan dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara serta pertanyaan hasil pengembangan topic sehingga sifatnya lebih fleksibel, atau dengan kata lain peneliti akan memberikan pertanyaan lebih jika jawaban yang didapatkan kurang mengarah atau kurang mendalam.⁶ Dengan wawancara semi terstruktur, diharapkan subjek akan memberikan informasi yang terperinci mengenai pengalamannya. Pelaksanaan wawancara melalui tatap muka secara langsung dan melalui aplikasi whatsapp tergantung situasi dan kondisi. Untuk draft wawancara secara garis besar berisi sebagai berikut:

⁶ <http://eprints.uny.ac.id/21822/5/5.%20BAB%20III.pdf>, diakses tanggal 15 April 2020.

- a. Bagaimana gambaran kebahagiaan subjek setelah resign dari bekerja di bank?
- b. Faktor apa yang mempengaruhi kebahagiaan subjek?

2. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa rekaman audio atau suara selama wawancara berlangsung. Metode ini dilakukan untuk membantu memperjelas informasi bila diperlukan saat melaporkan hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja spirit yang disarankan oleh data.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Dimana setelah semua data terkumpul, peneliti berusaha menggambarkan kembali data-data yang diperoleh.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut⁹:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2015)

⁸ Lexy J. Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁹ Miles, M.B. & Huberman, M. 1992. *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press.

1. Pengumpulan data, mulai dari berbagai sumber (beberapa subjek), dan pengamatan langsung yang dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi. Setelah ditelaah, data yang ada direduksi dengan membuat rangkuman inti.
2. Pemilihan, dengan cara membuat *coding*. *Coding* merupakan proses merinci, menyusun konsep, dan membahas kembali semuanya dengan cara baru.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengambilan data melalui tiga tahap, yaitu pertama pendahuluan, kemudian penyaringan, dan selanjutnya melengkapi data yang kurang. Pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada saat penyaringan data. Jika terdapat data yang kurang atau tidak relevan bahkan tidak memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan lagi di lapangan, sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Pengujian keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi*. *Triangulasi data*, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data.¹⁰ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah mendapatkan dan membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan teknik yang sama dari sumber yang berbeda-beda.¹¹ Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara:

¹⁰ Lexy J. Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 330

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 330.

- 1) Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang lain di sekitar subjek dengan apa yang dikatakan subjek.

Penulis menggunakan metode ini karena ingin mengetahui kebenaran informasi yang disampaikan oleh subjek. Dengan metode ini diharapkan penulis mendapat sudut pandang lain dari orang sekitarnya, sehingga informasi tersebut dapat diukur derajat kepercayaannya.